

Implementasi Dan Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah

Lutfi Hakim¹⁾, Abdul Muid²⁾, Farikhul Anwar³⁾, Robihatul Khoiriyah⁴⁾, Afridha Berti Ibmagara⁵⁾

¹⁾Universitas Islam Negerti Sunan ampel Surabaya, ^{2,3,4,5)} Universitas Qomaruddin, Gresik

e-mail Correspondent: lutfihakim@uinsa.ac.id , muid@uqgresik.ac.id

Info Artikel	Abstract
<p>Keywords :</p> <p>School-based management, implementation, evaluation</p> <p>Kata Kunci :</p> <p>Manajemen Berbasis Sekolah, implementasi, Evaluasi</p>	<p>Education plays an important role in the development of society and the growth of individuals, with School-Based Management (SBM) being a relevant paradigm for improving the quality of education. This research uses a descriptive qualitative method to analyze the implementation and evaluation of SBM in an effort to improve school quality. Data were collected through documentation studies and analyzed inductively to identify important information related to SBM. The results show that SBM gives autonomy to schools to manage their own educational resources and programs, increases active participation from all relevant parties, and encourages continuous evaluation for improvement. The implementation of SBM can also improve transparency, accountability and the development of principals' leadership skills. However, challenges such as poor understanding of the concept and lack of resource support require attention. Evaluation of SBM provides an overview of changes in school quality and is an important tool for continuous improvement, which in turn contributes significantly to improving the quality of education.</p> <p>Abstrak.</p> <p>Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat dan pertumbuhan individu, dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menjadi paradigma yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis penerapan dan evaluasi MBS dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi informasi penting terkait MBS. Hasil menunjukkan bahwa MBS memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola sumber daya dan program pendidikan mereka sendiri, meningkatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, dan mendorong evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan. Implementasi MBS juga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah. Namun, tantangan seperti pemahaman konsep yang buruk dan kurangnya dukungan sumber daya memerlukan perhatian. Evaluasi MBS memberikan gambaran tentang perubahan kualitas sekolah dan menjadi sarana penting untuk perbaikan berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat dan pertumbuhan seseorang. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah muncul sebagai paradigma yang relevan dan berhasil untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi dinamika kompleks dunia pendidikan. MBS mengubah sekolah dari entitas yang dikelola secara sentralistik menjadi lembaga yang berperan aktif dalam manajemen dan peningkatan kualitas mereka sendiri.¹ Manajemen Berbasis Sekolah mendorong pemberdayaan sekolah dengan memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola sumber daya, kurikulum, dan penilaian hasil belajar. Metode ini diharapkan dapat membantu sekolah memenuhi kebutuhan lokal, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dan meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Strategi proses yang matang diperlukan untuk menerapkan MBS. Setiap langkah penting dalam mewujudkan keberhasilan MBS, mulai dari pembentukan tim manajemen sekolah yang berkualitas tinggi hingga pengembangan visi dan misi bersama. Partisipasi aktif dari semua pihak dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan lingkungan belajar terbaik.² Implementasi MBS juga mencakup penerapan standar manajemen kontemporer di sekolah, seperti pengembangan kapasitas sekolah, partisipasi aktif pemangku kepentingan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Artikel ini meneliti bagaimana penerapan dan evaluasi manajemen berbasis sekolah dapat meningkatkan kualitas sekolah secara signifikan.

Namun, seiring dengan potensi positifnya, implementasi MBS dapat menghadirkan sejumlah masalah. Adapun masalah yang muncul saat menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yaitu kesadaran dan pemahaman yang buruk tentang konsep MBS di masyarakat dan siswa di sekolah. Karena kurangnya dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, proses implementasi dapat tertunda. Selain itu, tidak ada dukungan dan sumber daya yang cukup dari pemerintah dan masyarakat untuk menerapkan MBS di sekolah. Karena peran kepala sekolah sebagai manajer sekolah sangat penting untuk pelaksanaan MBS, tantangan kepemimpinan juga menjadi masalah.

Pemahaman yang buruk tentang konsep MBS dan kemampuan untuk mengelola sumber daya sekolah dapat menjadi masalah dalam pelaksanaan MBS.³ Terakhir, ketidaksesuaian konsep MBS dengan kondisi lokal juga menjadi masalah sekolah diberi otonomi untuk mengembangkan program pendidikan sesuai dengan kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat setempat, yang dapat menghadirkan masalah dalam kesesuaian dengan kebijakan pendidikan nasional dan peraturan peralihan sekolah. Akibatnya, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan MBS tidak selalu berjalan lancar dan dapat menimbulkan beberapa masalah yang perlu ditangani untuk memastikan bahwa MBS berjalan dengan baik di sekolah.

Untuk menilai keberhasilan penerapan MBS, menemukan tantangan, dan menetapkan solusi perbaikan, evaluasi yang cermat diperlukan. Salah satu alat penting untuk menilai keberhasilan penerapan MBS adalah evaluasi. Dengan mencapai pencapaian tujuan, mengukur kinerja, dan memancarkan dampak perubahan, evaluasi MBS memberikan gambaran menyeluruh

¹ Ade Andriyan and Nono Hery Yoenanto, "Optimalisasi Penerapan Dan Pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah : Literatur Review," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 14–27.

² Implementasi Mbs and Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Implementasi MBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (2020, 2020).

³ Rizka Azhara, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah," *Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2019): 15–21.

tentang perubahan yang terjadi pada kualitas sekolah.⁴ Namun demikian, evaluasi MBS lebih dari sekedar penilaian akuntabilitas lebih dari itu, itu menjadi sarana penting untuk merencanakan perbaikan berkelanjutan.

Dalam artikel ini, kami akan mempelajari lebih lanjut tentang penerapan dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep ini akan memungkinkan pembaca untuk memahami pentingnya penerapan MBS sebagai landasan strategi dalam menghadapi dinamika. Mereka juga dapat mempelajari lebih lanjut tentang konsep MBS, langkah-langkah penting dalam implementasinya, dan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis secara mendalam artikel yang berjudul "Implementasi dan Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah". Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan mendalam tentang penerapan dan evaluasi manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Sumber data utama akan berupa artikel ilmiah yang dipilih secara purposive berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian. Data akan dikumpulkan melalui studi dokumentasi yang melibatkan analisis isi (content analysis) secara sistematis terhadap artikel tersebut.

Proses analisis data akan dilakukan secara induktif, dimulai dengan reduksi data, yaitu mengidentifikasi dan mengategorikan informasi penting dari artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data akan disajikan dalam bentuk naratif atau bagan yang terorganisir untuk memudahkan interpretasi. Kemudian, peneliti akan menarik kesimpulan dan menginterpretasikan temuan-temuan penting yang diperoleh dari analisis data. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi dari artikel dengan sumber-sumber lain yang relevan, serta melakukan member checking dengan penulis artikel jika memungkinkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Urgensi Manajemen Berbasis Sekolah

Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah pendekatan pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi sekolah untuk mengelola sumber daya mereka sendiri, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana pendidikan. Menurut konsep ini, semua warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, tata usaha, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. MBS juga memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengembangkan visi dan misi pendidikan yang sesuai dengan kondisi daerah dan kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih relevan dan efektif serta mendukung pengembangan sumber daya manusia sekolah, termasuk guru dan staf lainnya.⁵

⁴ Andriyan and Yoenanto, "Optimalisasi Penerapan Dan Pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah : Literatur Review."

⁵ Kinerja Guru, D I Smk, and Negeri Wonosari, "PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) TERHADAP KINERJA KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 WONOSARI," *Skripsi*, 2011.

MBS sangat penting karena kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan memberi sekolah otonomi, MBS memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan kesulitan mereka dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, MBS mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan. Dengan melalui evaluasi yang terus menerus, MBS membantu sekolah untuk memadukan kinerja dan hasil pendidikan mereka, yang memungkinkan mereka mencapai perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, konsep MBS memberikan kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Jadi, Implementasi MBS dapat berdampak besar pada kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman yang kuat tentang konsep MBS dan komitmen dari semua pihak terkait. Akibatnya, konsep MBS sangat penting karena dapat memberikan kemampuan sekolah untuk mengelola sumber daya mereka sendiri, memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih efektif, dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan.⁶

MBS juga dapat membantu sekolah menjadi lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan sumber daya dan program pendidikan mereka. Konsep MBS mengharuskan sekolah untuk bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya dan pelaksanaan program pendidikan mereka kepada semua pihak terkait, termasuk orang tua, komite sekolah, dan masyarakat. Hal ini dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dan program pendidikan, serta membantu memastikan bahwa semua orang mengetahui tentang apa yang mereka lakukan.

Selain itu, MBS dapat membantu kepala sekolah dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang lebih baik. MBS menganggap kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pendidikan serta pengelolaan sumber daya. Akibatnya, MBS mendorong kepala sekolah untuk memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam kepemimpinan dan manajemen, termasuk keterampilan dalam mengelola sumber daya, membuat keputusan.

Tuntunya MBS ini adalah ide yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan memberikan otonomi kepada sekolah, MBS memungkinkan sekolah untuk membuat keputusan yang lebih baik dan menanggapi kebutuhan dan tantangan siswa. MBS juga membantu sekolah mengembangkan budget untuk program pendidikan dan mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait.

Adapun kriteria-kriteria dan langkah-langkah sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)⁷

Kriteria-Kriteria	Langkah-Langkah
Memiliki visi dan misi pendidikan yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat	Melakukan analisis kebutuhan masyarakat setempat dan mengembangkan visi dan misi pendidikan yang sesuai

⁶ Jermina H Risamasu and A Pendahuluan, "KAJIAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 SARMI," *Jurnal LAPENDIK – Magister Manajemen Pendidikan Uncen* 04, no. 02 (2017): 137–51.

⁷ Untuk Meningkatkan and Mutu Sekolah, "MANAJEMEN PENGETAHUAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH Sumarno," *Manajemen Pengetahuan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*, 2010, 85–94.

Memiliki otonomi dalam pengelolaan sumber daya dan program pendidikan	Mengembangkan rencana strategis dan operasional yang sesuai dengan visi dan misi pendidikan
Melibatkan semua pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan	Membentuk tim manajemen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, tata usaha, orang tua, dan komite sekolah
Mengembangkan budaya pembelajaran yang lebih baik	Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan untuk guru dan staf lainnya
Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya dan program pendidikan	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang terus menerus untuk memantau kinerja dan hasil pendidikan

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan program pendidikan, MBS memungkinkan sekolah untuk merespons kebutuhan dan tantangan secara lebih efektif. Melalui partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan, MBS menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan transparan. Selain itu, MBS juga membantu dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, konsep MBS tidak hanya memberikan kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.⁸

Implementasi dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah

Pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ini dimulai dengan pembuatan pedoman implementasi MBS. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan di setiap sekolah.⁹ Selanjutnya, di bawah Arah kepala sekolah, terdapat beberapa langkah penting yang diperlukan untuk pelaksanaan dan evaluasi MBS. Pertama, sekolah harus bekerja sama dengan staf untuk menetapkan visi dan misi untuk memahami arah kebijakan sekolah. Kedua, sekolah harus membentuk tim pengambilan keputusan yang terdiri dari guru dan

⁸ Alimin, Sunarto, and Farikhul Anwar. "Manajemen Profesional Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20.2 (2022): 244-273.

⁹ M A Sodik, "MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Konsep Dan Penerapannya Pada Pendidikan)," ... : *Jurnal Program Studi Pendidikan Agama* ... 14, no. 2 (2021): 62-79.

komunitas sekolah untuk mengumpulkan data dan informasi, membuat rencana, dan menyebarkan informasi tersebut sebagai landasan terkait kinerja sekolah.¹⁰

Selain itu, sekolah meminta orang tua untuk berpartisipasi secara aktif dalam komunitas sekolah dan beradaptasi dengan berbagai fenomena pendidikan saat membangun dan mengembangkan sekolah. Sekolah juga harus menggunakan kurikulum pusat dan daerah sebagai acuan kerja dan dasar sasaran perubahan dalam kurikulum dan pengajaran. Kurikulum, acuan kerja, dan pengajaran ini juga harus digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan dan untuk membuat agenda kerja sekolah yang lebih rinci.¹¹

Sedangkan evaluasi MBS ini dilakukan setelah implementasi untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai, dengan mengumpulkan data dan informasi tentang kinerja sekolah, baik akademik maupun non-akademik. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses implementasi dan evaluasi MBS harus bekerja sama dan mendukung satu sama lain. Sekolah harus melakukan perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi jika diperlukan.¹²

Semua pihak yang terlibat dalam proses implementasi dan evaluasi MBS harus bekerja sama dan mendukung satu sama lain. Untuk memastikan bahwa implementasi dan evaluasi MBS berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang paling besar bagi sekolah dan siswa, guru, kepala sekolah, dan komite sekolah harus bersedia dan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing. Institusi pendidikan nasional dan lembaga lain yang terkait harus membuat mekanisme dan dukungan yang diperlukan untuk mendukung dan memudahkan penerapan MBS.¹³

Setelah membahas tentang pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam proses implementasi dan evaluasi MBS. Guru, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua, serta lembaga pendidikan nasional dan lembaga terkait semuanya harus terlibat secara aktif dalam proses ini. Dalam hal ini, keterlibatan guru dan kepala sekolah dalam pembuatan rencana, pengambilan keputusan, dan evaluasi dalam hal ini sangat penting untuk kesuksesan MBS. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan itu memiliki peran penting dalam menerapkan kurikulum dan pengajaran yang menjadi fokus MBS.

Selain itu, sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memfasilitasi implementasi MBS dan memastikan bahwa semua pihak terlibat secara aktif. Tentunya keterlibatan orang tua juga mempengaruhi keberhasilan MBS. Dengan berpartisipasi secara aktif dalam komunitas sekolah, orang tua dapat memberikan kontribusi berharga dalam mendukung proses pendidikan di sekolah dan memberikan masukan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun lembaga pendidikan nasional dan lembaga terkait juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan mekanisme yang diperlukan untuk memudahkan penerapan MBS di berbagai institusi pendidikan. Dukungan dari berbagai pihak ini akan memperkuat implementasi dan evaluasi MBS, sehingga semuanya akan menjadi lebih baik untuk kedua sekolah dan siswanya. Oleh karena itu, keterlibatan dan komitmen aktif dari semua pihak yang terlibat sangat

¹⁰ Nurdin Setia Aji, "Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Dan Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Se-Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 165–72.

¹¹ Sodik, "MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Konsep Dan Penerapannya Pada Pendidikan)."

¹² Abdul Azis, "Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)," *Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 75–87.

¹³ Sodik, "MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Konsep Dan Penerapannya Pada Pendidikan)."

penting untuk keberhasilan implementasi dan evaluasi MBS. Dengan dukungan dari institusi pendidikan nasional dan lembaga terkait, serta sinergi antara guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua, MBS diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan di setiap sekolah.¹⁴

Implementasi dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan suatu proses yang memerlukan keterlibatan aktif dan komitmen dari berbagai pihak terkait, termasuk guru, kepala sekolah, orang tua, serta lembaga pendidikan nasional dan terkait. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan memiliki peran penting dalam menerapkan kurikulum dan pengajaran yang menjadi fokus MBS. Keterlibatan guru dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi sangat vital untuk kesuksesan MBS. Sementara itu, kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah bertanggung jawab untuk memfasilitasi implementasi MBS, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada seluruh anggota sekolah. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung MBS dengan berpartisipasi aktif dalam komunitas sekolah, memberikan masukan, dan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dukungan dari lembaga pendidikan nasional dan terkait juga sangat diperlukan untuk memperkuat implementasi dan evaluasi MBS. Sinergi antara semua pihak tersebut diharapkan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan di setiap sekolah.¹⁵

Implementasi dan Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Sekolah

Implementasi dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. MBS memberi sekolah kemampuan untuk mengelola sumber daya mereka sendiri, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana pendidikan. Hal ini memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan tantangan mereka serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, MBS mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan.

Evaluasi MBS memungkinkan sekolah untuk melakukan pemantauan terus menerus terhadap kinerja dan hasil pendidikan, yang memungkinkan sekolah mencapai perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, implementasi dan evaluasi MBS dapat secara langsung meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini dapat terjadi karena pemanfaatan sumber daya yang lebih baik, partisipasi yang lebih besar dari semua pihak, dan perbaikan berkelanjutan yang dihasilkan dari evaluasi.¹⁶

MBS dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam berbagai cara, seperti meningkatkan proses belajar mengajar, menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan, dan meningkatkan sumber daya manusia di sekolah. MBS juga dapat membantu membangun lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, di mana semua orang terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan

¹⁴ Abd Hamid Mattone et al., "HUBUNGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SDN 150," *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah* 2, no. 1 (2023).

¹⁵ Qomaruddin, Qomaruddin. 2020. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH ADIWYATA DI MAN 1 GRESIK". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18 (2), 108-28. <https://doi.org/10.36835/jipi.v18i2.3575>.

¹⁶ Muhammad Nur Hakim, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 104–14, <https://doi.org/10.31538/NDH.V1I2.7>.

program pendidikan. Karena implementasi dan evaluasi MBS memerlukan komitmen dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, serta alokasi sumber daya dan infrastruktur yang memadai, MBS dapat memberdayakan sekolah untuk mengelola sumber daya mereka sendiri dan membangun lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan inklusif¹⁷

MBS memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengembangkan visi dan misi pendidikan yang sesuai dengan kondisi daerah dan kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih relevan dan efektif, yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Jadi, MBS juga mendukung pengembangan sumber daya manusia di sekolah, yang mencakup guru dan karyawan lainnya. Sekolah memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Ini dapat meningkatkan kualitas proses dan pembelajaran serta sumber daya manusia yang ada.¹⁸

Dan tentu sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan strategi MBS untuk memastikan implementasi yang sukses. Adapun strategi implementasi MBS meliputi sosialisasi konsep MBS kepada semua orang di sekolah, melakukan analisis situasi sekolah dan lingkungannya, dan merancang tujuan situasional berdasarkan tantangan yang dihadapi. Tujuan utama MBS adalah untuk memberdayakan sekolah untuk mengelola sumber daya mereka sendiri dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada para pemimpin sekolah, guru, dan anggota staf lainnya itu juga sangat penting untuk mencapai tujuan MBS. Seperti Pengembangan Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), yang di mana ini dapat membantu sekolah dalam perencanaan dan membagi sumber daya mereka.¹⁹

Namun, ada banyak tantangan dan hambatan yang perlu diatasi saat menerapkan MBS. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan dukungan dari semua pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, implementasi MBS juga dapat mengalami kesulitan karena kekurangan sumber daya dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, implementasi MBS memerlukan dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait dan alokasi sumber daya dan infrastruktur yang mampu mendukungnya. Dengan dukungan dan komitmen yang kuat, serta alokasi sumber daya yang memadai, implementasi MBS dapat berhasil dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah.²⁰

Implementasi dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui MBS, sekolah dapat mengelola sumber daya mereka sendiri, meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan dan tantangan, serta melibatkan berbagai pihak terkait dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan. Evaluasi MBS memungkinkan pemantauan kinerja dan hasil pendidikan secara berkelanjutan, memungkinkan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan pemanfaatan sumber daya yang lebih baik, partisipasi yang lebih luas, dan perbaikan berkelanjutan dari evaluasi, MBS dapat meningkatkan proses belajar mengajar, menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan, dan membangun

¹⁷ Hamid Hamid, "Manajemen Berbasis Sekolah," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 1 (2018): 87–96, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.86>.

¹⁸ Sri Nurabdiah Pratiwi, "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah," *EduTech* 2, no. 1 (2016): 86–96.

¹⁹ Hamid, "Manajemen Berbasis Sekolah."

²⁰ Pratiwi, "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah."

lingkungan pendidikan yang inklusif. Dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, serta alokasi sumber daya yang memadai, menjadi kunci keberhasilan implementasi MBS untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang signifikan di sekolah.²¹

KESIMPULAN/CONCLUSION

Paradigma manajemen pendidikan yang sangat penting adalah konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya mereka sendiri dan mendorong semua pihak terkait untuk berpartisipasi. Hal ini memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan dengan membuat pilihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa. Selain itu, penerapan MBS membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah.

Sekolah-sekolah yang menerapkan MBS harus memiliki visi dan misi pendidikan yang sesuai, otonomi dalam pengelolaan sumber daya, partisipasi semua pihak terkait, budaya pembelajaran yang lebih baik, dan peningkatan akuntabilitas dan transparansi. Jika dilakukan dengan benar, langkah-langkah ini dapat menghasilkan perbaikan positif dalam kualitas pendidikan.

Karena MBS dapat memberdayakan sekolah, meningkatkan partisipasi, dan membuat lingkungan pembelajaran yang inklusif, penerapan dan evaluasi MBS sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah. Dengan komitmen aktif dari semua pihak yang terlibat, kita dapat mengatasi tantangan seperti kurangnya pemahaman dan dukungan serta keterbatasan sumber daya.

Oleh karena itu, diskusi secara keseluruhan menunjukkan bahwa MBS bukan hanya sebuah ide tetapi juga suatu strategi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang lebih baik, partisipasi yang lebih besar, dan pemberdayaan sekolah untuk menangani masalah-masalah yang muncul dalam pendidikan.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Aji, Nurdin Setia. "Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Dan Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Terhadap Guru Pendidikan Jasmani Se-Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 165–72.
- Andriyan, Ade, and Nono Hery Yoenanto. "Optimalisasi Penerapan Dan Pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah : Literatur Review." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 14–27.
- Azis, Abdul. "Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)." *Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 75–87.
- Guru, Kinerja, D I Smk, and Negeri Wonosari. "PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) TERHADAP KINERJA KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 WONOSARI." Skripsi, 2011.
- Hakim, Muhammad Nur. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 104–14. <https://doi.org/10.31538/NDH.V1I2.7>.

²¹Alimin, Alimin. "Manajemen Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19.2 (2021): 237-255.

- Hamid, Hamid. "Manajemen Berbasis Sekolah." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 1 (2018): 87–96. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.86>.
- Mattone, Abd Hamid, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, and Kinerja Guru. "HUBUNGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SDN 150." *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah* 2, no. 1 (2023).
- Mbs, Implementasi, and Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Implementasi MBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 2020, 2020.
- Meningkatkan, Untuk, and Mutu Sekolah. "MANAJEMEN PENGETAHUAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH Sumarno." *Manajemen Pengetahuan Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*, 2010, 85–94.
- Pratiwi, Sri Nurabdiah. "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah." *EduTech* 2, no. 1 (2016): 86–96.
- Risamasu, Jermina H, and A Pendahuluan. "KAJIAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 SARMI." *Jurnal MAPENDIK – Magister Manajemen Pendidikan Uncen* 04, no. 02 (2017): 137–51.
- Rizka Azhara. "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah." *Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2019): 15–21.
- Sodik, M A. "MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Konsep Dan Penerapannya Pada Pendidikan)." ... : *Jurnal Program Studi Pendidikan Agama ...* 14, no. 2 (2021): 62–79.
- Alimin, Alimin. "Manajemen Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19.2 (2021): 237-255.
- Qomaruddin, Qomaruddin. 2020. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH ADIWIYATA DI MAN 1 GRESIK". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18 (2), 108-28. <https://doi.org/10.36835/jipi.v18i2.3575>.
- Alimin, Sunarto, and Farikhul Anwar. "Manajemen Profesional Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20.2 (2022): 244-273.